
Kemampuan Perkembangan Bahasa Menulis Anak Usia Dini di TK Al-Ikhwan

Elza Zakiah Fitrah¹, Salsa Havida Nurli², Yuni Syafitri³, Pupu Chotimah⁴, Tasya Wijaya⁵,
Elin Fadilah⁶, Etha Kharisa⁷

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: elzazakiahfitrah12@gmail.com, salsahafidahnurli@gmail.com, yunisyafitri021203@gmail.com,
pupuchotimah@gmail.com, tasyawijaya512@gmail.com, elinnfadilah107@gmail.com,
etakbae22@gmail.com

Article History:

Received: 28 Mei 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 09 Juni 2024

Keywords: *Anak Usia Dini, Kemampuan, Perkembangan, Bahasa, Menulis.*

Abstract: *Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan. Kegiatan menulis kata bagi anak usia taman kanak-kanak perlu dilatih oleh guru sejak dini, sehingga bisa memenuhi hasil yang maksimal. Tujuannya yaitu untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan bahasa menulis anak di masa selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif yaitu menerapkan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang deskriptif berupa kata-kata yang tertulis. Untuk pengumpulan data saat penelitian ini supaya diperoleh data secara yang menyeluruh dan sistematis, maka penelitian ini menggunakan cara observasi dan juga wawancara. Menerapkan peningkatan keterampilan menulis anak dengan menggunakan metode meniru tulisan adalah dengan cara menebalkannya dengan meniru atau mengikuti bentuk huruf dan angka yang telah diberi titik-titik terlebih dahulu. Oleh karena itu aktivitas menulis ini adalah kegiatan yang sangat membutuhkan fokus anak yang serius dalam melakukan kegiatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa menerapkan meningkatkan keterampilan menulis anak dengan menggunakan metode meniru tulisan mempunyai beberapa manfaat yang bisa di ambil di antaranya: Meningkatkan kecerdasan, menyebarkan daya inisiatif dan kreatif, Menumbuhkan keberanian dan Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berdasarkan National Association For The Education Of Young Children (NAEYC) pada (Dadan Suryana, n.d.), merupakan anak yang pada rentang usia baru lahir hingga

dengan usia 8 tahun. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada di rentang usia 0-6 tahun Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pada (Kesowo, 2003), dan berdasarkan para pakar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berada di rentan usia 0-8 tahun. Menurut Mansur (2005: 88) dalam (Tatik Ariyanti, 2016), Anak usia dini merupakan segerombolan anak yang berada pada proses pertumbuhan serta perkembangan yang bersifat unik. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pelatihan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui treaning rangsangan pendidikan agar membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan ketika memasuki pendidikan selanjutnya serta dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Bahasa merupakan indera komunikasi bagi manusia menjadi makhluk sosial. Sebagai akibatnya kemampuan bahasa harus dimiliki oleh setiap manusia agar mampu memberikan suatu pesan atau berita kepada manusia lainnya. Hal ini pula berlaku bagi anak usia dini yang mengikuti pendidikan di satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Sebagai anak didik yang menempuh pendidikan pada Taman Kanak-Kanak, mereka harus bisa berkomunikasi menggunakan pengajar ataupun teman-temannya di sekolah. Berdasarkan Permendiknas No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menjelaskan bahwa kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun misalnya, menjelaskan simbol-simbol huruf yang belum dikenal, mengenal bunyi huruf awal nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai awal yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menulis nama sendiri, dan tahu arti istilah dalam cerita. Dengan demikian diperlukan pembinaan guru terhadap anak untuk dapat mengembangkan aspek perkembangan aspek kognitif, seni, moral agama, soial-emosional, fisik-motorik dan bahasa (Ningsih, 2020). Perkembangan yang dimaksud seperti yang dikemukakan oleh Hartati ialah perubahan sering dialami oleh setiap individu, perkembangan yang berhubungan dengan cara meningkatnya kemampuan seseorang yang dimilikinya (Tarigan & Bukit, 2022).

Pada umumnya, perkembangan dan pembelajaran bahasa anak itu mencakup empat macam keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Arifin, 2015). Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa abak yang harus dikembangkan. Aktivitas menulis kata bagi anak terutama di taman kanak-kanak harus dilatih sejak dini oleh guru, sehingga bisa mencapai hasil yang sangat maksimal. Pada keadaan ini, kegiatan belajar menulis sering diselingi oleh kesalahan dan penilaian (Handayani & Dhamina, 2021). Oleh karena itu kemampuan menulis bagi anak saat memasuki jenjang sekolah dasar menjadi kebutuhan yang utama baik secara langsung ataupun tidak langsung. Mengajarkan menulis kata kepada anak usia taman kanak-kanak tidak sama seperti mengajarkan menulis kepada anak usia sekolah dasar. Karena hal itu sangat penting diperhatikan dikarenakan prinsipnya bahasa digunakan oleh anak untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaannya (Lutfiana & Sari, 2021).

Kecenderungan anak atau siswa TK selalu mengeluh kesulitan saat belajar menulis. Hal tersebut seperti yang terjadi pada siswa kelas B TK Al-Ikhwan. Kebanyakan anak mengatakan “tidak bisa atau sulit” ketika belajar menulis kata. Mereka merasa kesulitan karena belum terbiasa menggerakkan jari-jari tangannya untuk menulis atau motorik halusnya belum mencapai ketuntasan. Taman kanak-kanak adalah jenjang pendidikan formal anak usia dini setelah play group. Pendidikan anak usia dini bagi anak tidak terbatas pada taman kanak-kanak, namun bagi anak usia 2-3 tahun sampai sebelum usia sekolah dasar (Wardiani dan Hurustyanti, 2017:6). Taman kanak-kanak sudah termasuk pendidikan formal dalam jajaran pendidikan dasar dan menengah. Hanya saja, TK tetap dikategorikan sebagai prasekolah untuk anak usia dini, sehingga tidak ada mata pelajaran yang mengikat untuk siswa, kecuali bermain dan bermain (lihat Hasan,

2011; Lestari dan Mulyono, 2021; Ningsih & Novitasari, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merasa penting untuk menganalisis perkembangan kemampuan bahasa menulis anak di TK Al-Ikhwan sebagai bentuk studi pendahuluan. Dengan adanya studi pendahuluan ini, nantinya peneliti dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan bahasa menulis anak di masa yang akan datang. Karena aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik halus yang merupakan bagian dari kegiatan menulis. Kemampuan pra menulis anak usia dini adalah prade perkembangan yang cepat yang terjadi dalam banyak aspek perkembangan yang dimiliki potensi yang masih perlu dikembangkan. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan bahasa menulis anak di TK Al-Ikhwan pada tahun ajaran 2022/2023. Peneliti juga sangat berharap dapat menjadikan studi pendahuluan ini sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak guna mewujudkan pembelajaran yang berpihak kepada anak didik sebagai salah satu upaya mewujudkan profil pelajar pancasila yang merupakan merupakan nilai-nilai fitrah kemanusiaan (Zuchron, 2021, p. 3).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif yaitu dalam kegiatan penelitian menerapkan untuk mendapatkan hasil data yang deskriptif yaitu berwujud kata-kata tertulis. Untuk pengumpulan data dari penelitian ini supaya mendapatkan data yang sistematis dan menyeluruh, maka menggunakan cara wawancara dan observasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif dari subjek penelitian yang terdiri dari 8 murid dari kelas A dan B dengan 1 guru kelas di TK. Yang dimaksud dengan data kualitatif ialah deskripsi kegiatan pengenalan bentuk simbol huruf, h-i-j dan juga angka 20-30. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ikhwan yang berada di Kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan berbahasa anak ialah suatu perkembangan yang sangat penting saat usia awal pertumbuhan anak. Perkembangan bahasa anak identik dengan perkembangan keseluruhannya baik itu dari segi kognitif, sosial, dan emosi. Sebagai alat ekspresi, anak belajar mengembangkan bahasa yang ada pikirannya yaitu dengan bahasa verbal. Kemampuan berbahasa anak akan menjadi dasar bagi kemampuan anak dalam mendapatkan serta memproses informasi dan mengembangkan diri melalui sosialisasi dengan lingkungannya. Menurut Gardner bahwasannya bahasa menjadi bagian dari teori kecerdasan majemuk yang juga merupakan kemampuan anak agar berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Melalui bahasa, anak bisa menerima, menyampaikan informasi dan juga bisa mengembangkan kemampuan bergaulnya dengan orang lain.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan agar bisa berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka langsung dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Arifin & Rois, 2017). Menulis merupakan bagian dari aspek-aspek keterampilan bahasa yang paling penting untuk bisa dipahami ketika pembelajaran bahasa guna menjadikan fungsi bahasa itu sebagai alat untuk berkomunikasi. Aktifitas menulis

untuk anak tk paling penting diberikan agar dengan aktifitas menulis ini bisa membantu kemampuan yang dimiliki anak yaitu motorik halusnya, aktifitas ini sangat harus diberikan agar anak siap ketika memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya. Menurut High Scope Child Observation Record (Susanto, Ahmad, 2011) menulis awal atau juga bisa disebut menulis dini, ialah aktifitas menulis yang mengajarkan anak agar mau melakukan kegiatan menulis dengan cara anak melekok-lekok dan garis sebagai huruf, menirukan tulisan atau juga menirukan huruf yang anak kenali, menulis namanya, menulis kata-kata atau frasa pendek, dan menulis frasa atau kalimat yang berbeda-beda.

Adapun dalam tahap menulis sebagian huruf untuk dipresentasikan menjadi sebuah kata, menulis menurut bunyi huruf, dan juga menulis kata terdapat ketika anak di usia 5 sampai 6 tahun. Hal-hal lain juga ditemukan, anak usia 5 sampai 6 tahun sudah mampu menulis kalimat pendek sesuai dengan ejaannya, sedangkan dalam menulis cerita sendiri bagus seperti gambar yang dibuat, muncul ketika berusia 5 sampai 6 tahun. Metode ini ialah metode yang biasa dilakukan guru kepada anak yang baru bisa belajar untuk menulis. Aktifitas belajar menulis yang dilakukan oleh anak ialah dengan cara menebalkan garis bantu putus-putus atau titik-titik berbentuk huruf atau angka, baik huruf latin atau huruf hijaiyyah anak menirunya. Pengamatan yang dilakukan anak sendiri yaitu seperti, anak melihat dari lingkungannya seperti, tulisan dikoran atau majalah, di tv, di iklan televia, di label produk makanan, dan di botol minuman. Pentingnya menulis bagi anak usia dini adalah sebagai berikut: secara umum, budaya menulis memiliki banyak manfaatnya. Diantaranya sebagai media penyaluran emosi maupun ekspresi diri, belajar berpendapat, melatih kesabaran, mengasah komitmen, dan banyak lagi. Dengan menggambar atau bisa dengan melukis, menulis juga bermanfaat untuk melatih kreativitas dan juga mengembangkan imajinasi mereka. Ada beberapa manfaat yang bisa di dapat dari menulis dalam Suparno dan Yunus (2002) yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecerdasan.
2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreatif.
3. Menumbuhkan keberanian.
4. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Ikhwan kelas A dalam pengembangan kemampuan menulis pada anak berkembang sesuai harapan. Dari hasil yang telah diteliti 6 dari 8 anak sudah bisa menuliskan namanya sendiri tanpa meminta bantuan, sudah bisa menulis angka berurutan sebelum ataupun setelah rentang angka 20-30, dan juga sudah bisa mencoret di lembar aktivitas anak dengan menggunakan cara pemberian materi yang diberikan gurunya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, di TK Al-Ikhwan di kelompok B ada 2 anak yang sangat hiperaktif dimana anak ini mengalami kemampuan menulis yang masih belum bisa menggunakan tahap perkembangan menulis. Tulisannya juga tidak bisa dibaca atau susah dipahami oleh guru, ada kesalahan pada saat penulisan huruf dan angka-angka, hal ini dikarenakan kurangnya kefokusannya anak saat berlangsungnya aktivitas menulis tersebut, anak belum bisa menahab dirinya sendiri ketika melakukan aktivitas menulis, anak hanya menulis sesukanya sendiri tanpa memperdulikan aturan yang ada. Ketika aktivitas menulis guru hanya memberikan tugas, tidak memperhatikan anak pada saat melakukan kegiatan menulis tersebut. Kurangnya media pembelajaran juga yang menarik minat anak untuk menulis sehingga anak belum bisa membantu perkembangan menulis mereka.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, bahwasannya kemampuan anak saat menulis berdasarkan dari hasil yang sudah dilakukan, peningkatan keterampilan menulis anak dengan menggunakan metode meniru tulisan yaitu dengan cara menebalkannya dengan meniru atau

mengikuti. Aktivitas menulis adalah aktivitas yang sangat membutuhkan konsentrasi yang sangat tajam dalam melakukan kegiatannya. Menulis juga merupakan kegiatan yang sulit bagi anak, dikarenakan anak masih belum bisa fokus dan anak hanya mau jika melakukan aktivitas tersebut jika mereka ditemani oleh guru, anak membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Sama dengan pendapat Lerner (dalam Abdurrahman 2012:181) bahwa sebagian faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan menulis adalah perilakunya, arti dari perilaku tersebut bisa mempengaruhi kemampuan menulis anak seperti, perhatian anak mudah teralihkan, anak belum bisa mengendalikan diri, hal ini bisa menyebabkan pekerjaannya menjadi lambat selesai.

KESIMPULAN

Kegiatan menulis merupakan bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang paling penting untuk bisa dipahami ketika pembelajaran bahasa agar mendukung fungsi bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Aktivitas menulis untuk anak tk itu paling penting diberikan karena dengan kegiatan menulis mampu melatih kemampuan motorik halus anak, aktivitas ini sangat bagus diajarkan agar anak mempersiapkan untuk mengikuti jenjang pendidikan anak selanjutnya. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas dengan subjek penelitian dari delapan murid, enam di antaranya telah berkembang sesuai indikator perkembangan sesuai dengan harapan. Tetapi dua dari delapan murid belum mampu berkembang sesuai harapan, di antara alasannya karena usia yang lebih muda dari temannya yaitu usia 3,5 tahun, sehingga memerlukan bantuan ketika anak menuliskan namanya.

DAFTAR REFERENSI

- Adinda Rohadati Aisy, Hafidzah Nur Adzani. (2019). *Pengembangan Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Primagama*. Jurnal Pendidikan Anak.
- Ana Widyastuti. (2017). *Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Di TK Islam Assaadah Limo Depok*. Jurnal Pendidikan Anak.
- Chairunnisa, Ahmad Ari Masyuri. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Meniru Tulisan*. Jakarta.
- Efrida Ita, Melkior Wewe, Emirensiana Goo. (2020). *Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hilda Zahra Lubis, M. Pd. (2018). *Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah*. Jurnal Raudhah.
- Isnaini Fadillah, Dorlince Simatupang. (2021). *Kemampuan Menulis Anak Hiperaktif Studi Kasus Di TK Cemara Islami Plus*. Medan.
- Yeni Erviana, Siti Munifah, Rizki Mustikasari. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas*. Ponorogo.